

REDESAIN KANTOR BUPATI MINAHASA (REFLEKSI BUDAYA SUB-ETNIS TOULOUR DALAM RANCANGAN ARSITEKTUR)

**Alfreds Rivo Singkoh¹
Rieneke. L. E. Sela²**

ABSTRAK

Kabupaten Minahasa merupakan sebuah daerah otonom yang memiliki struktur Pemerintahan yang berfungsi untuk mengatur berbagai aspek dan bidang demi kelangsungan hidup di Tanah Minahasa. Sistem Pemerintah Daerah Kabupaten merupakan ujung tombak pelaksanaan pembangunan, maka diperlukan peningkatan kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran sesuai dengan standart daerah otonom. Pada kenyataan sekarang ini, melalui metode observasi dan wawancara Kantor Bupati yang ada di Minahasa mengalami penurunan mutu dan kualitas serta terdapat beberapa masalah yang terjadi pada kondisi lapangan kawasan sekitar. Berdasarkan kenyataan ini, diperlukan sebuah gagasan Redesain untuk menata dan merancang kembali Kantor Bupati Minahasa. Dengan penerapan strategi ini, diharapkan terciptanya Kantor Bupati Minahasa yang terdesain dengan baik.

Kabupaten Minahasa merupakan sebuah wilayah yang besar dan sangat luas serta terdapat 9 sub-etnis suku asli orang Minahasa. Sekarang ini banyak terjadinya pemekaran-pemekaran di Tanah Minahasa yang ingin berdiri sendiri, mandiri dan menjadi daerah otonom. Daerah-daerah yang sudah resmi dimekarkan seperti Kabupaten Minahasa Utara, Kabupaten Minahasa Selatan, Kota Tomohon, Kabupaten Minahasa Tenggara. Daerah-daerah Kabupaten ini berdiri sendiri dengan menggunakan sub-etnis masing-masing daerah sesuai dengan pembagian sub-etnis di Tanah Minahasa. Hal ini menjadi dasar pertimbangan diangkatnya tema “*Refleksi Budaya sub-etnis Toulour dalam Rancangan Arsitektur*”, karena Kantor Bupati Minahasa terletak di Tondano dengan sub-etnis Toulour.

Sebagai hasilnya adalah rancangan Kantor Bupati yang efisien dan mencerminkan kebudayaan Toulour. Diharapkan Kantor Bupati ini bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas Pemerintah Kabupaten Minahasa, mensejahterakan kehidupan masyarakat tanah Minahasa dan masyarakat Minahasa bisa melestarikan kebudayaan sub-etnis Toulour.

Kata kunci : Kabupaten Minahasa, Kantor, sub-etnis Toulour

I. PENDAHULUAN

Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang harus dilaksanakan secara sinergis, efisien, efektif dan berkelanjutan. Sistem pelaksanaan pembangunan nasional semakin menekankan pentingnya mekanisme desentralisasi, pemberian otonomi yang semakin nyata dan dititik beratkan pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, sehingga secara langsung Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota merupakan ujung tombak pelaksanaan pembangunan.

Di zaman sekarang ini sebagai bangsa yang sedang berkembang, Kabupaten Minahasa Induk cenderung tertinggal karena kemajuan teknologi. Kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran saat ini mengalami kemajuan pesat sesuai dengan pola otonomi saat ini. Kabupaten Minahasa Induk merupakan sebuah otonomi daerah yang sudah lama berdiri, dan memiliki struktur pemerintahan sendiri. Kabupaten Minahasa Induk memiliki pemerintahan dengan pemimpin yang berkedaulatan rakyat yaitu Bupati serta sistem pemerintahan yang berfungsi untuk mengatur berbagai aspek dan bidang demi kelangsungan hidup di tanah Minahasa.

Kantor Bupati Minahasa Induk sekarang ini dalam menghadapi perkembangan di berbagai bidang serta peraturan otonomi daerah saat ini, haruslah melakukan perubahan sesuai dengan perkembangan yang ada. Apalagi dilihat dari kondisi sekarang ini yang jumlah pegawai negeri sipil cukup banyak sedangkan daya tampung Kantor Bupati yang ada tidak mencakup jumlah pegawai negeri sipil di dalamnya. Pola sirkulasi yang tidak teratur sehingga menyebabkan kemacetan lalu lintas, terhubung Kantor Bupati Minahasa berada di kawasan perbelanjaan Kota Tondano. Kurangnya tempat parkir pegawai sehingga kebanyakan hanya memarkirkan mobil di pinggir jalan raya samping Kantor Bupati. Standart kebutuhan ruang serta aktifitas di dalamnya belum terpenuhi, menjadikan kinerja pegawai yang kurang maksimal. Lahan pemerintah yang didirikan bangunan

¹ Mahasiswa PS1 Arsitektur UNSRAT

² Staf Dosen Pengajar Arsitektur UNSRAT

namun sudah kumuh dan rusak. Dilihat dari tampak Kantor Bupati Minahasa tidak mencerminkan sebagai pusat kepemimpinan Daerah Kabupaten Minahasa.

Dari data dan hasil survey yang ada dijadikan alasan mengapa perlu direalisasikan redesign Kantor Bupati Minahasa Induk. Dalam upaya mengimbangi Kantor Bupati atau Kantor Walikota lain yang memenuhi standart otonomi daerah serta dapat menghasilkan kebutuhan ruang yang efisien. Penambahan fasilitas penunjang lain agar supaya kinerja dari pegawai negeri sipil dapat terlaksana dengan baik dan mendukung kenyamanan dari semua pengguna serta pengunjung Kantor Bupati. Dengan terealisasinya redesign Kantor Bupati ini diharapkan tak ada lagi pegawai negeri sipil yang tidak memanfaatkan waktu secara efisien serta meningkatkan etos kerja pegawai yang ada di dalamnya sehingga program pemerintahan dapat berjalan dengan baik.

Masyarakat asli penduduk Minahasa terdiri dari 7 sub-etnis yang masing-masing mempunyai kekhususan dialek bahasa daerahnya, yaitu Tonsea, Tombulu, Toulour, Tontemboan dan Tompakewa, Pasan dan Pinosokan, Tonsawang dan Bantik. Wilayah Pengembangan Minahasa Induk meliputi Tondano, Lembean Timur, Tombulu, Remboken, Kombi dan Eris, dengan pusat pertumbuhan di Tondano.

Sekarang ini dengan terjadinya pemekaran di setiap Kabupaten dan Kota di Minahasa seperti contoh, minahasa selatan menggunakan sub-etnis Tontemboan, Tomohon menggunakan sub-etnis Tombulu dan Minahasa Utara menggunakan sub-etnis Tonsea, yang menggolongkan menurut etnis masing-masing daerah. Berangkat dari pemekaran dan perpecahan yang ada ini, maka saya mengangkat tema “ Refleksi Budaya sub-etnis Toulour dalam Rancangan Arsitektur” untuk redesign Kantor Bupati Minahasa Induk

II. METODE PERANCANGAN

Adapun beberapa metode yang dilakukan untuk memperoleh informasi untuk pendekatan perancangan.

1. Observasi
Observasi ialah penulis melakukan pengamatan langsung pada lokasi yang berhubungan dengan objek perancangan, melakukan survey terhadap perilaku beberapa sampel subjek yang berkaitan dengan objek.
2. Wawancara
Penulis melakukan wawancara dengan para pengguna serta pengunjung yang sering datang untuk memferivikasi dugaan terhadap perilaku yang terjadi dalam objek perancangan.
3. Studi Literatur
Dilakukan untuk mendapatkan dan mempelajari penjelasan mengenai judul dan tema desain
4. Studi Komparasi
Studi Komparasi ialah berupa mengadakan studi banding dengan objek maupun fasilitas sejenis atau hal-hal kontekstual yang berhubungan dengan objek desain yang sumbernya diambil melalui internet, buku-buku, majalah maupun objek yang sudah terbangun.
5. Studi Image
Menilai objek-objek secara visual untuk merumuskan konsep-konsep desain yang diperlukan

III. KAJIAN PERANCANGAN

❖ Definisi Objek

Ditinjau secara etimologis Redesain Kantor Bupati Minahasa adalah perancangan kembali mulai dari awal gedung suatu tempat bekerja yang di mana Pusat Kepala Daerah dan Pemerintah-pemerintah Kabupaten Minahasa di Provinsi Sulawesi Utara.

❖ Kedalaman Pemaknaan Objek Rancangan

Tempat kerja adalah sebuah tempat interaksi sosial dari si pemakai, yang bertambah maknanya, karena struktur kerja yang formal (pengelolaan data, organisasi kerja dan seterusnya). Secara fungsi kantor mempunyai potensi dalam kegiatan-kegiatan administratif (kearsipan, penyeteroran, percetakan, pencairan, perolehan bahan-bahan) dan kegiatan-kegiatan komunikasi (konfrensi, rapat) yang waktu kerjanya setiap minggu kira-kira 25%. Aktifitas kerja lembur dikurangi sekitar 50%.

Berikut beberapa pengertian yang menjadikan pemerintah memiliki hubungan dengan masyarakat, antara lain adalah :

- Sebab Organik

Hubungan timbul karena sesungguhnya pemerintah itu berasal dari dan merupakan bagian integral masyarakat.

- **Sebab Fungsional**

Hubungan timbul karena fungsi pemerintah terhadap masyarakat dan sebaliknya, menghancurkan adanya hubungan timbal balik antara keduanya. Tanpa masyarakat, pemerintah tidak ada dan begitu juga sebaliknya.

- **Sebab Ideal**

Keduanya disatukan oleh sebab yang sama. Dalam hal ini tujuan nasional.

Dengan adanya hubungan erat diantara pemerintah dan masyarakat maka timbulah suatu tuntutan kebutuhan pelayanan masyarakat yang harus dilaksanakan.

Klasifikasi Kantor Bupati merupakan

- Kantor administrasi pemerintah berdasarkan tujuan usaha dan lingkungan suasana kerja.
- Berdasarkan pemilikannya merupakan jenis kantor pemerintah.
- Kantor untuk sekelompok badan berdasarkan pemakai/ pengguna bangunan kantor.
- Kantor yang bersifat non-komersil ditinjau berdasarkan sifat dari bangunan kantor.
- Kantor induk berdasarkan hirarki.

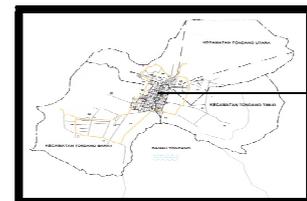
❖ **Prospek dan Fisibilitas Proyek**

Kantor Bupati Minahasa akan menjadi suatu bangunan monumental yang mencerminkan identitas rakyat Minahasa dalam berbagai aspek yaitu aspek budaya, kepercayaan, ekonomi, sosial dan politik dalam kehidupan masyarakatnya. Kantor Bupati Minahasa disebut sebagai rumah rakyat yaitu tempat untuk menyampaikan aspirasi dan keluhan masyarakat serta membantu dan melayani masyarakat sesuai dengan kapasitas Kantor Bupati Minahasa.

❖ **Lokasi dan Tapak**

Lokasi perancangan terletak di propinsi Sulawesi Utara yang berada dalam Kab.Minahasa di kota Tondano. Batas – batas kota Tondano sebagai berikut :

- Sebelah Utara dengan : Kab. Minahasa Utara
- Sebelah Timur dengan : Laut Maluku
- Sebelah Selatan dengan : Kab. Minahasa Selatan
- Sebelah Barat dengan : Laut Sulawesi

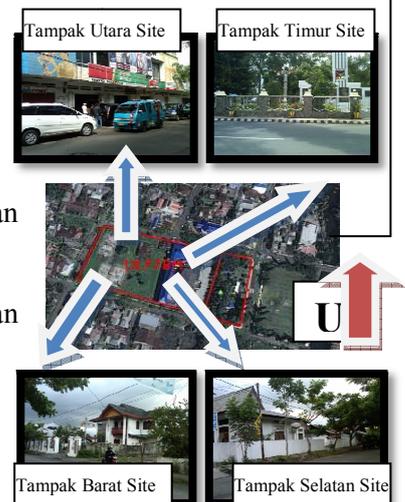


Gambar : Peta Kota Tondano
Sumber : Bappeda Minahasa

- **Kondisi Tapak**

Berdasarkan deleniiasi, pengembangan mengarah kepada Kantor Bupati yang berada pada pusat kota Tondano dengan batas batas sebagai berikut :

- Utara : Berbatasan dengan jalan raya, perumahan penduduk, dan Bank Sulut.
- Selatan : Berbatasan dengan jalan raya, perumahan penduduk dan kantor pemerintah.
- Timur : Berbatasan dengan taman kota
- Barat : Berbatasan dengan jalan raya, perumahan penduduk



Gambar : Existing Site
Sumber : Survei lapangan

Arahan lokasi perencanaan bertempat di Kota Tondano sebagai ibukota Kabupaten Minahasa. Pembagian BWK Kota Tondano sesuai RTRW tahun 2004-2014 tepatnya di Kecamatan Tondano Barat fungsi yang di arahkan sebagai sentral kegiatan komersil (perdagangan), pemerintahan, perkantoran dan jasa.

❖ **Kajian Tema**

Dalam perancangan Redesain Kantor Bupati Minahasa ini mengangkat tema yaitu “Refleksi Budaya Sub-etnis Toulour dalam Rancangan Arsitektur”. Perancangan Kantor Bupati ini menggambarkan, mencerminkan dan merefleksikan adat istiadat, kebudayaan dan gaya Arsitektur Toulour jaman dulu agar masyarakat tetap mengingat kebudayaan daerah sendiri dan melestarikannya.

- **Kajian Budaya Minahasa**

Menurut konsep B. Malinowski, kebudayaan di dunia memiliki tujuh unsur universal yaitu: Bahasa, Sistem teknologi, Sistem mata pencaharian, Organisasi sosial, Sistem pengetahuan, Religi dan Kesenian.

- **Study Pendalaman Tematik**
Sejarah Singkat Sub-etnis Toulour

Dalam pembagian bahasa serta penetapan religi (posan/pelii) di Watu Pinawetengan (batu dimana telah diadakan pembagian).

Selang rapat pembagian berjalan, didirikan empat buah pondok yaitu :

1. Arah Barat daya untuk suku Tountemboan : Orang yang memiliki peti pusaka
2. Arah Barat laut untuk suku Tombulu : Orang yang berdiam di gunung
3. Arah Timur laut untuk suku Tonsea : Orang yang berdiam di tempat penuh tumbuhan
4. Arah Tenggara untuk suku Tountumaratas : Orang yang telah memutuskan

Suku Toundano pada saat terjadi pembagian, disebut Tourikeran adakalanya Tou Sendangan : orang dari Timur, yang jauh sebelumnya datang dari Tumaratas.

Rombongan pertama suku Toundano terdiri dari

1. Kauner (Touliang), menetap di pulau kecil yang terletak antara dua ujung sungai, Timur dan Barat
2. Temberan (Toulumambot) pada bagian lurus sebelah timur sungai menghadap pulau tersebut
3. Kinakas (Kakas) dicakar : menempati bagian Selatan Danau
4. Rinembok (Romboken) : bunyi dengkur, menempati bagian Barat danau

Suku Toulour mendiami daerah sekeliling Danau Tondano, sampai di pantai Timur Minahasa (Tondano Pante) yaitu daerah Tondano, Kombi, Eris, Lembean Timur, Kakas dan Romboken. Pakasaan Toulour terbagi atas dua Walak yaitu Tondano Toulimambot dan Tondano Touliang di bagian Barat. Istilah “Tondano” di duga berasal dari bahasa Tountemboan yaitu “Touw Un Dano” yang berarti “Orang Danau”, sedangkan istilah “Toulour” berasal dari bahasa Tonsea dan Tombulu, yaitu “Tou Lour” yang berarti “Orang air”.

Ciri-ciri suku Toudano/Toulour

Dr. W.R. Horvell menulis dalam “Fragment Van Een Reiserhall” tahun 1856 mengenai ciri-ciri suku

Toundano : Mereka sangat terikat dengan pemimpin-pemimpinnya, setia akan perjanjian dan suka berperang. Bersemangat, gembira, berani dan tabah.

Kakas : Mereka adalah yang paling tidak tenang dari seluruh suku Toundano yang selalu bergejolak.

Romboken : (pada umumnya) : Senang berdiskusi, bercakap-cakap.

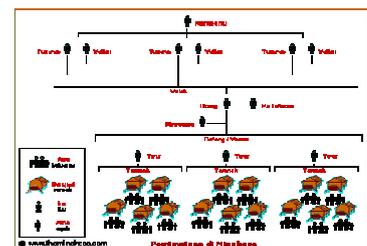
- **Unsur-unsur Kebudayaan Toulour**

- **Bahasa** : Di Tondano penggunaan bahasa Toulour digunakan pada situasi tidak resmi seperti dalam pergaulan sehari-hari di rumah dan juga di pasar. Bahasa Toulour digunakan dalam situasi resmi saat seperti dalam penyampain sambutan pada upacara pernikahan, kematian dan sebagainya.

- **Sistem Teknologi** : - Alat-alat tradisional
 - Alat Pertanian seperti, Igi, roreng dan jubi (Alat untuk menangkap ikan di danau), dan Alat penumbuk padi tradisional memakai alu dan lisung kayu atau batu
 - Alat rumah tangga seperti, Tetewa, alat untuk mengiris daging terbuat dari kulit mas bamboo, Wawah, sekop pembongkar tanah, Kower sebagai alat minum dari tuas bamboo, dan lain-lain.

- **Sistem Mata Pencaharian** : Bentuk mata pencaharian Toulour adalah Nelayan di danau dan di laut tondano pante. Mengumpulkan hasil hutan. Berburu di hutan. Bertani di sawah

- **Organisasi sosial** : Kabupaten Minahasa mempunyai sekitar 468 desa (kampong) sebagai kesatuan administrasi yang dipimpin oleh seorang kepala Desa, yang secara adat disebut Hukum Tua (Kuntua). Namun saat ini diubah menjadi Kelurahan/Desa yang dipimpin Lurah/Kepala Desa .Terdapat



Gambar Sistem kemasyarakatan Minahasa Kuno
Sumber : www.theminahasa.com

juga perkampungan yang berupa kompleks perumahan bersama dengan sawah dan kebun yang merupakan bagian dari suatu desa. Sistem Organisasi sosial dari 9 sub-etnis di Minahasa memiliki kesamaan.

- **Religi/ Agama** : Masyarakat Toulour dahulu kala menganut agama Polytheisme tapi sebenarnya orang Toulour mengenal satu nama yang bukan nama, bukan dewa bukan juga dewi. Tuhan orang Minahasa yang tanpa nama itu disebut “Empung Wa’lan Wangko” yang berarti “Tuhan Yang Maha Mulia”. Ini menunjukkan bahwa agama purba Toulour sebenarnya mengandung unsur monotheisme, tetapi untuk mengatasi pengaruh roh jahat maka orang Toulour menggunakan roh leluhur untuk melawan roh jahat.
- **Kesenian** : Banyak sekali kesenian dari Minahasa yang menjadi kesenian Toulour. Seni Tari meliputi Tarian kabasaran di kenal cakalele, Tarian Maengket. Seni Musik meliputi Musik Bambu, Musik biak, Musik Kolintang, Musik keroncong makaaruyen. Lagu Daerah meliputi Esa Moka, Luri Wisako, Oh Ina Ni keke, Opo Wananas.

- **Strategi Perancangan Tematik**

Strategi perancangan tematik dapat dilihat pada table di bawah ini :

Kajian Tematik Prinsip dasar Desain	Strategi Perancangan Tematik
Sejarah singkat sub-etnis Toulour	Pola penataan ruang luar yang identik dengan air atau landscape kolam-kolam. Karena arti dari Tou Lour adalah Orang Air.
Ciri-ciri suku Toulour	Di aplikasikan pada sifat-sifat ruangan yang ada, menunjukkan sifat bangunan yang ramah dan sangat menerima.
Bahasa	Sistem bahasa akan di aplikasikan ke dalam konsep interior dan fasade untuk peribahasa-peribahasa nasehat.
Organisasi sosial kemasyarakatan	Di aplikasikan pada pola penataan denah bangunan seperti terlihat pada skema pemimpinan di Minahasa di mana atasan berada di tempat paling atas dan berjajar sesuai dengan jabatan-jabatan.
Religi dan upacara Keagamaan	Masyarakat Toulour dahulu sangat percaya terhadap pertanda-pertanda Burung Manguni dimana Burung Manguni akan dijadikan simbol bangunan ini. Dalam perancangan selalu akan dipertimbangkan kepercayaan-kepercayaan masyarakat Toulour seperti pemakaian angka ganjil untuk anak tangga
Kesenian	Kesenian-kesenian yang ada di Toulour bisa di aplikasikan untuk sistem estetika interior bangunan . corak-corak yang ada dan ciri-ciri khas yang ada bisa dijadikan corak-corak pada dinding-dinding.
Rumah/perkampungan	Pola bentuk dan fasade bangunan meniru sedikit dari rumah sub-etnis Toulour dahulu yang berbentuk kotak dan persegi yang seakan-akan berdiri di atas air dengan tiang-tiang besar sekitar dua pelukan orang dewasa.



Tabel Strategi Perancangan Tematik

- ❖ **Analisa Perancangan**

Program ruang, fasilitas, kebutuhan ruang dan besaran ruang dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Program ruang	Jenis fasilitas	Fungsi	Besaran ruang M ²
Unit pimpinan	- R. Bupati	- Penguasa tunggal di bidang pemerintahan, pembangunan, serta	110 M

	- R. wkl Bupati	memikirkan pelaksanaan pembangunan. - Mewakili Bupati untuk tugas-tugas tertentu dan mengganti tugas Bupati jika Bupati berhalangan atau tidak ada di tempat	1488,8 M
Sekda	R. Sekda	membantu Bupati mengkoordinasi Asisten Perekonomian& Pembangunan, Asisten Administrasi Umum dan Asisten Pemerintah& Kesejahteraan Rakyat	438,8 M
Asisten Perekonomian& Pembangunan	R. bag Asisten Perekonomian& Pembangunan	membantu SEKDA untuk mengkoordinasi bagian-bagian Administrasi Pembangunan, Administrasi Sumber Daya Alam dan Administrasi Perekonomian	943,6 M
Asisten Administrasi Umum	R. bag Asisten Administrasi Umum	Mengkoordinasi bagian-bagian Organisasi& Tatalaksana, Bagian Hubungan Masyarakat& Protokol, Bagian Perlengkapan, Bagian Umum serta sub-sub bagian yang termasuk di dalamnya.	1180,2 M
Asisten Pemerintah & Kesejahteraan Umum	R. bag Asisten Pemerintah & Kesejahteraan Umum	Mengkoordinasi bagian - bagian Administrasi Pemerintah Umum, Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat, Bagian Administrasi Kemasyarakatan, Bagian Hukum& Perundang-undangan serta sub-sub bagian yang termasuk di dalamnya.	1180,2 M
Kegiatan Pelengkap	R. Pelengkap	Kegiatan pelayanan servis untuk pemeliharaan bangunan, untuk kebersihan dan parkir	126 M

Rekapitulasi Luas Lantai Keseluruhan

a. Unit Pimpinan Bupati	:	1488.8 M ²
b. Sekda	:	438.8 M ²
c. Asisten Perekonomian& Pembangunan	:	934.6 M ²
d. Asisten Administrasi Umum	:	1180.2 M ²
e. Asisten Pemerintah& Kesejahteraan Rakyat	:	1180.2 M ²
f. Kegiatan Pelengkap	:	126 M ²
g. Kegiatan Penunjang	:	1392.8 M ²

JUMLAH : 6750 M²

Sirkulasi 30% dari jumlah keseluruhan luas lantai 6750 M²

$$30\% \times 6750 \text{ M}^2 = 2025 \text{ M}^2$$

Total Luas Lantai

Luas keseluruhan + Sirkulasi

$$6750 + 2025 = \mathbf{8775 \text{ M}^2}$$

❖ Analisa lokasi dan tapak

Kajian besaran tapak ini sesuai dengan arahan RTRW Kota Tondano

- Luas site	: 13778 m ²
- Lebar jalan	: 14 m ²
- BCR	: 60%
- FAR	: 200% = 2

Luas sempadan : 3336 m²

$$\text{Luas site efektif} : 13778 \text{ m}^2 - 3336 \text{ m}^2 = \mathbf{10442 \text{ m}^2}$$

$$\text{FAR} = \text{TLL} / \text{TLSE} = 8775 / 10442$$

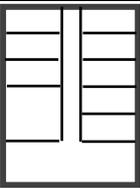
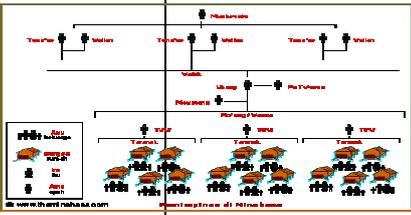
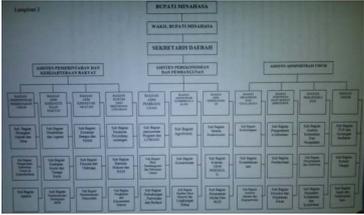
$$= 0.84 \text{ (Tidak melebihi FAR yang di tentukan)}$$

$$\text{BCR / KDB} = 60\% \times \text{LSE (40\% ruang luar)} = 60\% \times 10442 \text{ m}^2$$

$$= 6265 \text{ m}^2 \text{ (Koefisien dasar bangunan)}$$

IV. KONSEP KONSEP dan HASIL RANCANGAN

Konsep aplikasi tematik pada objek rancangan dapat dilihat pada matriks transformasi tema ke dalam perancangan di bawah ini.

Objek	Kajian Tema	Transformasi Tema ke Rancangan
Sub Etnis Toulour	Massa Bangunan	Kantor Bupati Minahasa dirancang dengan tiga massa bangunan dengan satu massa sebagai pusat dimana ke-3 massa ini di ambil dari daerah daerah yang di diami sub-etnis Toulour sekarang ini yaitu masyarakat toulour bagian Tondano Pante, masyarakat Toulour bagian pinggiran danau dan masyarakat Toulour bagian Tondano sebagai ibukota Kabupaten.
	Denah 	Rancangan pola denah ruang dalam memiliki ruang-ruang dibagian samping kiri dan kanan dan bagian tengah dijadikan koridor
	Sirkulasi	Menggunakan koridor di tengah bangunan sebagai sirkulasi di dalam bangunan untuk menghubungkan ke-3 massa yang ada.
	Fasade 	Untuk fasade bangunan menggunakan tiang-tiang besar dua kali pelukan manusia dan merefleksikan tampilan fasade sub-etnis Toulour tahun 1670
	Atap	Menggunakan bentuk atap Rumah etnis Toulour ke dalam perancangan
	Interior 	Pengunaan motif kain bentean pada cat dinding  
	Penempatan ruang dan hubungannya 	Seperti halnya sistem kemasyarakatan minahasa kuno yang menempatkan orang penting paling atas, maka penempatan ruang Bupati di tempatkan paling atas lalu berjajar ke lantai menurut tingkatannya. 

Matriks aplikasi tematik

❖ **Konsep Tapak**

- Konsep Ruang Luar



Lapangan apel yang diletakan di area belakang untuk tempat berkumpul para pegawai



Bagian Taman Kota yang dimanfaatkan sebagai daerah hijau dan tempat santai para pegawai.



Entrance pejalan kaki ke dalam kantor melewati taman kota jika ada upacara upacara tertentu di Lapangan SamRatulangi.



Area parkir yang diletakan di bagian entrance site yang berfungsi juga sebagai penunjang objek



Bagian depan bangunan utama terdapat kolam air mancur sebagai sculpture

Gambar : Konsep Ruang Luar

- Konsep Sirkulasi

Sirkulasi Kendaraan Pribadi masuk ke dalam tapak menuju parkir. Bagian ini juga merupakan entrance masuk ke dalam Kantor bagi yang mengendarai kendaraan pribadi. Bagian belakang merupakan pintu masuk khusus nemadam dan truck



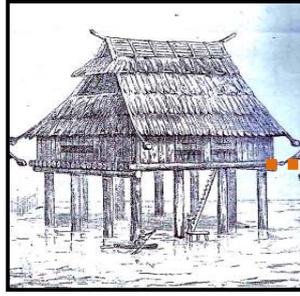
Sirkulasi bagi pejalan kaki saat selesai mengikuti upacara tertentu di lapangan Samratulangi dan pintu masuk untuk pejalan kaki dibagian utara bagi yang menggunakan kendaraan umum. Di bagian itu disediakan halte untuk pengguna angkutan umum karena di bagian utara site merupakan jalur kendaraan umum.



Sirkulasi untuk kendaraan pribadi yang akan keluar dari Kantor baik dari tempat parkir biasa dan tempat keluar mobil pribadi yang parkir mobil dalam basement.

Gambar : Konsep Sirkulasi

• Kosep Bentuk



Bentuk massa bangunan Kantor Bupati merefleksikan bentuk bangunan Toulour jaman dahulu.



Massa bangunan Tondano pante

Massa Bangunan Tondano yang menjadi massa utama seperti halnya Tondano sebagai pusat ibukota Kabupaten Minahasa.

Massa bangunan pinggiran danau

Kantor Bupati Minahasa

- Merefleksikan bentuk rumah sub-etnis Toulour jaman dahulu
- Penggunaan tiang sebesar dua kali pelukan manusia sebanyak 16-18
- Pintu dan jendela berbentuk persegi panjang sesuai dengan bentukan pada tipologi rumah sub-etnis Toulour jaman dahulu

❖ Hasil Rancangan

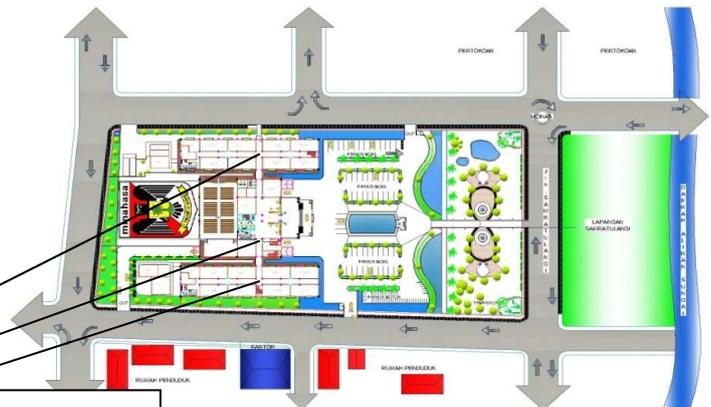
Secara Umum bangunan di bagi dalam

- Zona Publik
- Zona Private
- Zona Service

Zona Publik berupa aula dan lobby yang di letakkan pada lantai 1 agar masyarakat yang datang berkunjung dapat dengan mudah menemukannya.

Zona Private di letakkan paling atas di lantai 4 sesuai dengan tema pada sistem masyarakat kuno

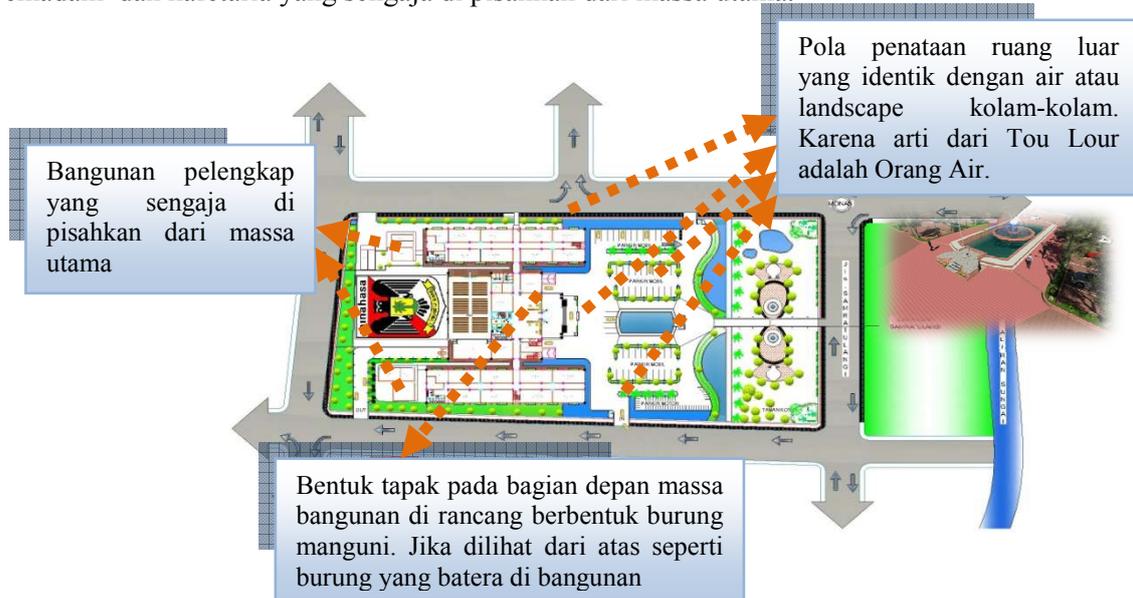
Zona Service berupa wc di tempatkan pada tiap lantai dekat dengan lift agar semua pengguna di dalamnya dapat dengan mudah menemukannya.



Penggunaan koridor di bagian tengah bangunan yang di angkat dari tema denah Toulour untuk menghubungkan semua zona.

Gambar : Lay Out Kantor Bupati

Secara umum bangunan yang difungsikan sebagai kantor ada 3 massa yang terletak secara horizontal dan vertical, di tambah dengan bangunan-bangunan pelengkap seperti tempat parkir truck, mobil pemadam dan kafeteria yang sengaja di pisahkan dari massa utama.



Gambar : Lay Out Kantor Bupati

❖ **Konsep Tampilan Bangunan**

Tampilan dari bangunan Kantor Bupati ini merefleksikan bangunan Toulour jaman dahulu dengan penggunaan ornament-ornamen daerah pada fasade. Bentuk atap dari bangunan Kantor Bupati diangkat dari atap rumah toulour jaman dulu dan semua bangunan pada kawasan ini memiliki bentuk atap yang sama. Model fasade jendela berbentuk kepala burung manguni.



Walaupun merefleksikan rumah Toulour jaman dahulu bangunan Kantor Bupati terlihat megah dan tampilannya sangat berbeda dengan bangunan sekitar karena tampilan rumah sub-etnis Toulour sudah hampir terlupakan.

Gambar : Perspektif Kantor Bupati

V. Penutup

Strategi perancangan Redesain Kantor Bupati Minahasa merupakan salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasarana para pegawai negeri sipil yang ada di Minahasa. Perancangan Redesain Kantor Bupati Minahasa ini dilakukan guna untuk mendapatkan suatu kantor yang tertata dengan baik aman dan mampu menjawab semua kebutuhan para pegawai negeri sipil yang ada di tanah Minahasa serta masyarakat yang akan berkunjung di dalamnya. Objek rancangan ini mengangkat tema “Refleksi Budaya sub-etnis Toulour dalam Rancangan Arsitektur” dimana tema ini di ambil karena perpecahan atau pembagian atau pemekaran tiap-tiap daerah yang ingin berdiri sendiri serta mengangkat sub-etnis masing-masing daerah sesuai pembagian.

Dengan hadirnya Kantor Bupati yang mengangkat tema refleksi budaya sub-etnis Toulour diharapkan masyarakat tanah Minahasa mengingat dan tidak melupakan budaya sendiri karena budaya di tanah Minahasa lebih khusus Toulour sudah semakin hilang dan hampir punah. Sebagai hasilnya, dengan terealisasinya Redesain Kantor Bupati Minahasa diharapkan dapat meningkatkan etos kerja menjadi lebih baik agar Kabupaten Minahasa bisa lebih maju dalam bidang pemerintahan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber :

- Ching, F. D. K. 1991. **Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Susunannya**. Erlangga. Jakarta
- Juwana Jimmy S. 2005. **Sistem Bangunan Tinggi**, Erlangga. Jakarta
- Neufert, Ernest. 1993. **Data Arsitektur**. Jilid I dan II. Erlangga. Jakarta
- Poerwadarmita. W. J. S. 1995. **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Balai Pustaka
- Puspantoro, Ir. Benny, 1998. **Konstruksi Bangunan Bertingkat Rendah**. Universitas Atmajaya. Yogyakarta
- Wenas. J. 2007. **Sejarah dan Kebudayaan Minahasa**, Insitut Seni dan Budaya Sulawesi Utara
- Pedoman Peraturan :
- Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa, 2008. **Penjabaran Tugas dan Fungsi Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Staf Ahli Bupati**. Minahasa
- Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa, **Rencana Tata Ruang Wilayah Minahasa Tahun 2004-2014**. Tondano
- Situs Internet :
- [http //Sigarlaki.Wordpress.Com/2007/10/28/asal-usul-suku-minahasa/November](http://Sigarlaki.Wordpress.Com/2007/10/28/asal-usul-suku-minahasa/November) 2007
- [http //toudano-minahasa.blogspot.com](http://toudano-minahasa.blogspot.com)
- [http //toudano-minahasa.blogspot.com/2009/10/pakasaan-toulour-menurut-hm-taulu.html](http://toudano-minahasa.blogspot.com/2009/10/pakasaan-toulour-menurut-hm-taulu.html)
- [http //deutromalayan.blogspot.com/2012/10/suku-toulour-tondano.html](http://deutromalayan.blogspot.com/2012/10/suku-toulour-tondano.html)
- [http //bode-talumewo.blogspot.com/](http://bode-talumewo.blogspot.com/)